

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Scientific Inquiry* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Scientific Inquiry* memperoleh rata-rata hasil belajar 78,28 dan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata nilai hasil belajar 70,13. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi model pembelajaran sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ sehingga hipotesis menerima H_a . Terdapat efek dari model pembelajaran *Scientific Inquiry* terhadap hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar pada kelompok siswa yang memiliki motivasi di atas rata-rata lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki motivasi dibawah rata-rata. Hasil belajar motivasi siswa di atas rata-rata sebesar 75,56 dan hasil belajar motivasi siswa dibawah rata-rata 72,12. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,026 < \alpha = 0,05$ sehingga hipotesis menerima H_a . Terdapat Efek motivasi siswa terhadap hasil belajar.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *Scientific Inquiry* dengan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi model terhadap motivasi di atas rata-

rata sebesar $0,009 < \alpha = 0,05$ sehingga hipotesis menerima H_a . Motivasi meningkatkan hasil belajar siswa pada model pembelajaran *Scientific Inquiry* sedangkan model konvensional tidak berpengaruh.

1.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyatakan :

1. Dalam menerapkan model pembelajaran *Scientific Inquiry*, guru sebaiknya memperhitungkan alokasi waktu yang digunakan terutama dalam melakukan eksperimen dan menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).
2. Model pembelajaran *Scientific Inquiry* mendorong siswa lebih aktif, maka sebaiknya guru maupun peneliti selanjutnya perlu memperhatikan ruang kelas yang digunakan agar pergerakan siswa tidak terbatas.
3. Untuk meningkatkan efektifitas penggunaan waktu dalam pembelajaran materi, maka guru maupun peneliti selanjutnya hendaknya memberitahukan siswa materi yang akan di ajarkan untuk pertemuan berikutnya pada setiap akhir pelajaran sehingga siswa dapat mempelajari materi tersebut terlebih dahulu di rumah.
4. Untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik, maka setiap siswa harus mempunyai motivasi diatas rata-rata sehingga menjadi siswa yang tekun belajar, tanggap dalam menghadapi kesulitan, perhatian lebih fokus pada materi yang diajarkan.
5. Bagi guru dan peneliti selanjutnya hendaknya menerapkan model pembelajaran *Scientific Inquiry* karena dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.